

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah PT. Hari Mau Indah¹

PT. HARI MAU INDAH adalah pemasok terpercaya dan ahli pakaian renang dan rajutan dengan lebih dari 25 tahun pengetahuan dalam produksi garmen untuk ekspor. Pabrik ini didirikan pada Desember 2009 dan didirikan pada Januari 2010 di Indonesia. Pengalaman yang luas dalam perdagangan luar negeri dan hubungan baik dengan banyak produsen membuat pabrik kami sangat menonjol dari pabrik-pabrik lain.

PT. Hari Mau Indah memiliki teknik canggih dan produksi yang kuat dengan jumlah output yang sangat besar per hari. Harga, Produksi dan Desain adalah keunggulan kami. Kami tidak pernah menunda waktu pengiriman dan mendapatkan kekaguman yang luas pada kualitas. Kami berharap dapat bekerja sama dengan teman-

¹ <http://harimauindah.esy.es/>, (di unduh pada tanggal 18 Agustus 2018 pukul 10.23 wib).

teman di seluruh dunia atas dasar saling menguntungkan dan pembangunan bersama.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Perusahaan ini diakui sebagai perusahaan kelas dunia dan dipercaya untuk komitmennya terhadap kepuasan pelanggan.

b. Misi

Sebagai perusahaan yang memproduksi produk Garmen (pakaian olahraga, pakaian renang dan pakaian rajut) berkualitas tinggi untuk orang-orang di dunia yang ingin meningkatkan standar hidup mereka.

3. Perusahaan memiliki komitmen untuk menjalankan bisnis

a. Kualitas

Kami percaya bahwa produk kami adalah produk selain dari yang lain, dan bahwa kami dapat mempertahankan kualitas terbaik dan komitmen melalui inovasi dan kreativitas yang berkelanjutan.

b. Konsisten

Kami berjanji untuk selalu konsisten dalam segala hal yang kami lakukan dan kami sampaikan.

c. Kerjasama

Kami percaya bahwa dengan kerja sama yang erat, baik secara internal maupun eksternal (dengan pemasok dan pembeli), akan memimpin perusahaan menuju kesuksesan.

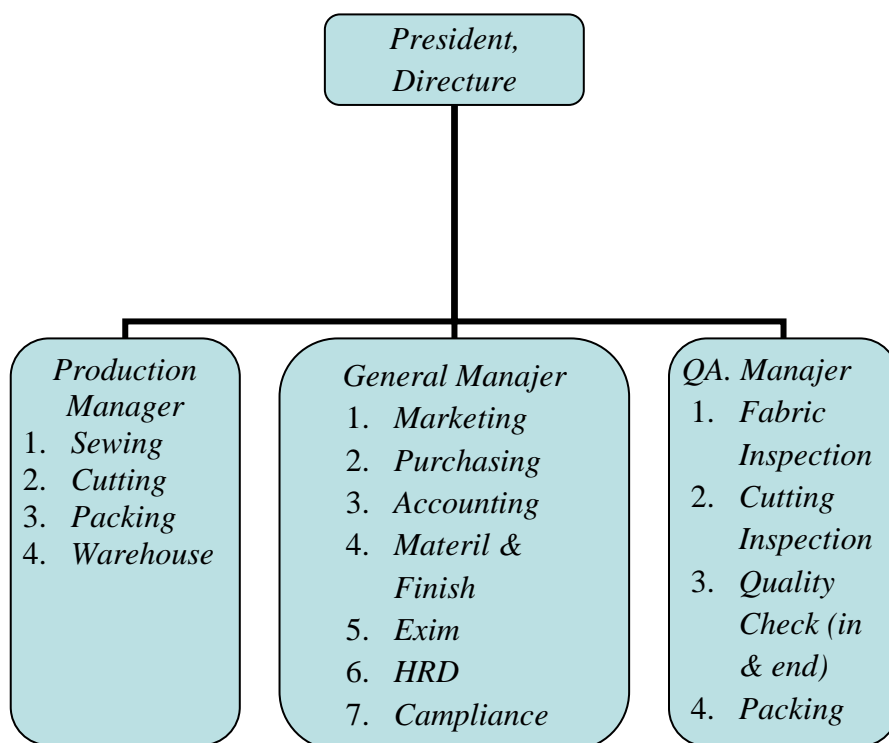
d. Sumber daya manusia

Kami percaya bahwa dengan memiliki Sumber Daya Manusia yang kompeten dan kredibel, kami dapat menghasilkan produk sesuai untuk permintaan pasar.

e. Integritas

Dengan integritas tinggi, kami percaya bahwa perusahaan induk dari komitmen kami, kami dapat menghasilkan produk disesuaikan dengan keinginan pembeli, dan kami bisa membuktikannya dengan hasil, bukan hanya dengan kata-kata.

4. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 4.1

Struktur organisasi PT. Hari Mau Indah kab. Tangerang

1. Produk
 - a. Gaya pakaian rajut dan olahraga

Produksi pakaian jadi dan Sportwear terutama membawa lapisan dan detail yang lebih rumit yang membuat hasil akhirnya lebih kaya dan padat.

b. Gaya pakaian renang

Pakaian renang dan pakaian renang luar ruang adalah terutama dalam produksi. Untuk detailnya, aksesoris dan bordir ditambahkan dalam beberapa desain.

2. Pemeriksaan kain

Pemeriksaan kain adalah salah satu proses yang paling penting dalam proses produksi. Kami melakukan pemeriksaan yang baik semua kain yang masuk yang akan digunakan untuk produksi pakaian. Pemeriksaan kain ini diproses di bawah peraturan yang dipandu baik aturan yang kami buat atau beli pembeli.

3. Pemotongan Kain

Memotong kain, dalam proses ini, sebelum memotong kain yang diminta oleh pembeli maka kita melakukan pemeriksaan pola kardus yang ada baik (jika polanya memiliki persetujuan dari pembeli) karena pola ini yang akan kita gunakan dalam proses memotong kain yang ada, pemeriksaan yang dilakukan harus mengikuti pola peraturan yang berlaku dan ditetapkan oleh pembeli (seperti bentuk, ukuran, dll).

4. Pembuatan

Di area produksi, semua pekerjaan dilakukan sesuai sampel yang telah disetujui oleh pembeli, selain itu prosesnya dilakukan secara ketat pengawasan oleh supervisor dan kepala produksi itu dimaksudkan agar hasil jahit dilakukan sesuai dengan kualitas yang diminta pembeli dengan diawetkan proses pembuatan pakaian yang baik yang memang harus mengikuti peraturan yang berlaku dan ditetapkan oleh pembeli (seperti bentuk, ukuran, warna dll) tujuan yang "kepuasan pembeli" dapat dipertahankan.

5. Kontrol Kualitas

Di area produksi, semua pekerjaan yang dilakukan oleh garmen kami diperiksa secara rinci (sesuai dengan persyaratan oleh pembeli), kualitas pemeriksaan yang kami lakukan dengan sangat obyektif bahwa hasil menjahit disiapkan sesuai dengan kualitas yang diminta dari pembeli dengan diawetkan dengan lebih baik , proses pengecekan kualitas yang dilakukan pakaian harus mengikuti berlaku dan ditetapkan oleh pembeli (seperti bentuk, ukuran, warna dll) tujuan yang "kepuasan pembeli" dapat dipertahankan.

6. Kain

Kami memiliki pabrik kain pemasok langsung seperti nilon / spandex dari Korea dan Taiwan, CVG / spandex dari Cina, Taiwan dan Korea, Tekstur dari Korea dan Indonesia.

7. Gudang

Bagian ini adalah tempat semua aksesoris dan mesin yang digunakan untuk produksi pakaian jadi disimpan dalam label Item nama, gaya, dan kuantitas pembeli. Ini adalah cara agar mudah menemukan dan mengelola barang.

B. Gambaran Umum Responden

1. Data Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, responden yang diambil sebagai karyawan perempuan PT. Hari Mau Indah Kab. Tangerang. Responden yang digunakan sebagai objek penelitian adalah sebanyak 92 karyawan. Berdasarkan data dari 92 responden yang menjadi karyawan melalui daftar pernyataan didapat kondisi responden tentang umur, tingkat pendidikan, lama bekerja dan status. Penggolongan yang dilakukan kepada responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian ini

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data tentang umur responden yang dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Umur Responden

NO	Umur	Jumlah	Presentase
1	17-21 tahun	12	13%
2	21-30 tahun	21	23%
3	31-40 tahun	39	42%
4	41-50 tahun	20	22%
	Total	92	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang terbanyak adalah berumur antara 31-40 tahun sebanyak 39 orang atau 42%, diikuti dengan usia responden antara 21-30 tahun sebanyak 21 orang atau 23%, umur 41-50 tahun sebanyak 20 orang atau 22% dan umur 17-21 tahun sebanyak 12 orang atau 13%.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2
Tingkat Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD/MI	9	10%
2	SMP/MTS	29	31%
3	SMA/MA	54	59%
	Total	92	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukan bahwa sebanyak 54 responden atau 59% berpendidikan SMA/MA, diikuti oleh responden yang berpendidikan SMP/MTS sebanyak 29 orang atau 31%, dan yang berpendidikan SD/MI sebanyak 9 responden atau 10%.

3. Deskripsi Respondenden Berdasarkan Status Perkawinan

Tabel 4.3
Status Perkawinan

No	Status	Jumlah	Presentase
1	Menikah	68	74%
2	Belum Menikah	15	16%
3	Janda	9	10%
	Total	92	100%

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan status menikah sebanyak 68 orang atau 74%, responden yang

belum menikah sebanyak 15 orang atau 16% dan responden yang berstatus janda 9 orang atau 10%.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 4.4
Berdasarkan Masa Kerja

No	Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
1	< 1 tahun	11	12%
2	1-2 tahun	28	31%
3	3 tahun	26	28%
4	>3 tahun	27	29%
	Total	92	100%

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa lamanya masa kerja karyawan diperusahaan tersebut sebagai responden, adalah yang telah bekerja 1-2 tahun dengan jumlah 28 orang atau 31%, selanjutnya karyawan yang telah bekerja lebih dari 3 tahun sebanyak 27 orang atau 29%, kemudian disusul oleh karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun sebanyak 26 orang atau 28%, dan kurang dari 1 tahun 11 orang atau 12%.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil deskripsi ini menggambarkan analisis deskriptif tentang tanggapan karyawan dalam menjawab instrumen penelitian mengenai

Upah dan Jaminan Sosial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di
PT. Hari Mau Indah Kab. Tangerang.

Tabel 4.5
Penilaian Responden Terhadap Upah, Jaminan Sosial dan
Produktivitas Kerja Karyawan

Responden	Upah (X1)	Jaminan Sosial (X2)	Produktivitas Kerja (Y)
1	21	19	45
2	24	23	60
3	21	20	52
4	23	20	43
5	19	23	58
6	24	16	49
7	24	20	53
8	22	20	47
9	24	25	60
10	18	19	46
11	24	20	46
12	23	21	60
13	24	16	37
14	23	17	43
15	22	20	48
16	25	17	39
17	20	21	58
18	22	25	51
19	21	18	45
20	22	15	37
21	22	25	60
22	21	16	39
23	19	20	44
24	23	21	46
25	22	25	50

26	23	19	45
27	19	15	36
28	17	15	37
29	22	13	35
30	23	21	60
31	22	18	38
32	24	18	42
33	24	20	55
34	19	19	45
35	22	22	51
36	15	17	45
37	20	18	48
38	24	18	44
39	24	20	48
40	24	23	53
41	21	15	44
42	21	18	47
43	24	18	46
44	24	20	57
45	23	24	47
46	25	22	57
47	22	24	60
48	21	21	46
49	25	25	60
50	23	16	40
51	22	15	42
52	21	23	60
53	16	19	48
54	25	25	59
55	27	25	53
56	25	14	53
57	21	14	46
58	20	17	48
59	22	19	46

60	28	22	55
61	21	24	56
62	20	16	43
63	26	24	50
64	22	21	49
65	22	15	48
66	24	16	46
67	27	24	54
68	20	17	50
69	21	15	41
70	24	24	50
71	23	22	50
72	21	23	56
73	19	15	45
74	24	25	60
75	18	19	46
76	19	18	52
77	27	21	48
78	24	21	47
79	22	20	49
80	18	20	46
81	18	20	42
82	24	25	60
83	24	20	48
84	26	21	51
85	19	19	53
86	19	15	39
87	19	20	48
88	24	24	59
89	20	16	37
90	19	14	42
91	27	17	40
92	23	20	52

Sumber : Kuesioner

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas Dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dipakai untuk pengujian hipotesis merupakan data yang valid atau tidak, untuk itu data yang sudah didapat harus diuji validitasnya terlebih dahulu. Dalam uji validitas ini, item pernyataan yang dianggap valid adalah r hitung $>$ r tabel. Berikut ini hasil uji validitas variabel Upah (X_1) dengan menggunakan program SPSS .16

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Upah (X_1)

No	Variabel X_1	Uji Validitas		Keterangan
		r hitung	r tabel	
1	Item 1	0.709	0.2050	Valid
2	Item 2	0.574	0.2050	Valid
3	Item 3	0.710	0.2050	Valid
4	Item 4	0.627	0.2050	Valid
5	Item 5	0.534	0.2050	Valid
6	Item 6	0.746	0.2050	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 16

Dari data di atas terdapat 6 item angket, setelah dihitung menggunakan SPSS diketahui semua item angket valid yang artinya

semua pernyataan lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,2050, maka semua pertanyaan dapat digunakan untuk penelitian.

Berikut ini hasil uji validitas variabel Jaminan Sosial (X_2) dengan menggunakan program SPSS 16

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Jaminan Sosial (X_2)

No	Variabel X_2	Uji Validitas		Keterangan
		r hitung	r tabel	
1	Item 1	0.842	0.2050	Valid
2	Item 2	0.857	0.2050	Valid
3	Item 3	0.847	0.2050	Valid
4	Item 4	0.666	0.2050	Valid
5	Item 5	0.751	0.2050	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 16

Dari data di atas terdapat 5 item angket, setelah dihitung menggunakan SPSS diketahui semua item angket valid yang artinya semua pernyataan lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,2050, maka semua pertanyaan dapat digunakan untuk penelitian.

Berikut ini hasil uji validitas variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y) dengan menggunakan program SPSS 16.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

No	Variabel Y	Uji Validitas		Keterangan
		r hitung	r tabel	
1	Item 1	0.725	0.2050	Valid
2	Item 2	0.790	0.2050	Valid
3	Item 3	0.771	0.2050	Valid
4	Item 4	0.765	0.2050	Valid
5	Item 5	0.687	0.2050	Valid
6	Item 6	0.734	0.2050	Valid
7	Item 7	0.737	0.2050	Valid
8	Item 8	0.775	0.2050	Valid
9	Item 9	0.796	0.2050	Valid
10	Item 10	0.793	0.2050	Valid
11	Item 11	0.704	0.2050	Valid
12	Item 12	0.630	0.2050	Valid

Dari data di atas terdapat 12 item angket, setelah dihitung menggunakan SPSS diketahui semua item angket valid yang artinya semua pernyataan lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,2050, maka semua pertanyaan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mendapatkan data yang reliabel. Selanjutnya uji reliabilitas pada pengujian ini menggunakan *cronbach alpha*, dimana jika *cronbach alpha* lebih besar dari 0.60

maka kuesioner dikatakan konsisten atau reliabel. Pengolahan data menggunakan Program SPSS 16 yang hasilnya disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Upah (X_1)

Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	6

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 16

Pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa variabel X mempunyai Cronbach's Alpha yang cukup besar dari 0.60 yaitu $0.716 > 0.60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pada angket mengenai upah dapat dikatakan *reliabel* sehingga untuk selanjutnya item-item tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Jaminan Sosial (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	5

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 16

Pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Y mempunyai Cronbach's Alpha yang cukup besar yaitu $0.852 > 0.60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pada angket mengenai jaminan sosial dapat dikatakan *reliabel* sehingga untuk selanjutnya item-item tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Produktivitas Kerja (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.925	12

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 16

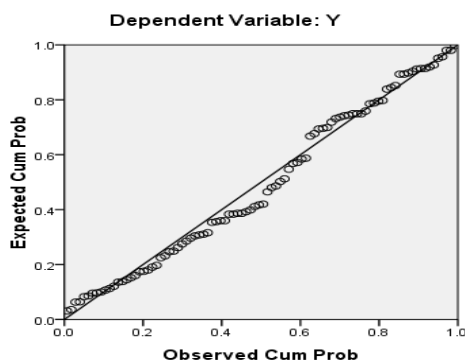
Pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Y mempunyai Cronbach's Alpha yang cukup besar yaitu $0.925 > 0.60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pada angket mengenai produktivitas kerja karyawan dapat dikatakan *reliabel* sehingga untuk selanjutnya item-item tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data distribusi normal adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan pengujian uji normalitas dengan menggunakan SPSS 16, maka diperoleh hasil *output* sebagai berikut :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 16

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, menunjukkan bahwa sebaran data pada penelitian memiliki penyebaran dan berdistribusi normal. Karena titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

Untuk menegaskan hasil uji normalitas diatas maka peneliti melakukan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.44621701
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.877
Asymp. Sig. (2-tailed)		.425

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 16

Dari tabel di atas uji one sample kolmogrov smirnof tes nilai signifikansi sebesar 0.425 lebih besar dari sig 0.05, berarti data berdistribusi secara normal, dengan model regresi ini memenuhi uji normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.13
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	16.853	4.335			
X1	.071	.196	.027	.872	1.147
X2	1.537	.154	.745	.872	1.147

a. Dependent Variable: Y

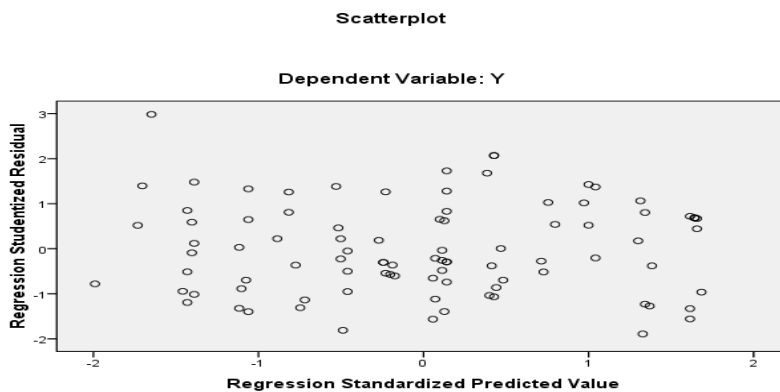
Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan nilai *Tolerance* pada variabel X_1 dan X_2 (0.872), Hal ini menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)* juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satu variabel

independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, dengan nilai VIF pada variabel X_1 dan X_2 (1.147). Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi dan data tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varians antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Jika varian dari pengamatan satu ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika sebaliknya maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.² Dengan menggunakan program spss versi 16 maka didapat hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 134.



Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 16

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada dalam grafik (scatterplot) model regresi yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya pola yang teratur, melainkan titik tersebut menyebar secara acak di atas dan di bawah, sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan pengujian autokorelasi dengan SPSS didapatkan *output* sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.570	.560	4.496	2.324

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent

Variable: Y

Sumber : SPSS 16.0

Tolak H_0 , berarti ada autokorelasi positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak menolak H_0 , berarti tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Tolak H_0 , berarti ada autokorelasi negatif
0	d_L 1.166	d_u 1.7053	2 d 2.3834	$4 - d_L$ 2.2947
				4
			2.324	

Berdasarkan hasil *output* di atas, nilai DW_{hitung} adalah sebesar 2.311, Jumlah banyaknya data $N=92$ dan jumlah variabel independen $k=2$, maka diperoleh nilai d_L sebesar 1,6166 dan nilai d_U sebesar 1.7053. Berdasarkan uji statistik Durbin Watson dapat dilihat bahwa nilai DW_{hitung} terletak di antara ($d_u < d < 4 - d_u$) sebesa

$1.7053 < 2.324 < 2.3834$. Jadi dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi karena berada pada dalam daerah tidak ada autokorelasi berdasarkan uji DW.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.15

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	16.853	4.335	
X1	.071	.196	.027
X2	1.537	.154	.745

a. Dependent Variable: Y

Sumber : SPSS 16.0

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.15 di atas hasil analisis regresi diperoleh koefisien regresi yaitu variabel X_1 sebesar 0.071, variabel X_2 sebesar 1.5377 dengan konstanta sebesar 16.137 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 16.853 + 0.071X_1 + 1.537X_2 + e$$

- a. Nilai konstanta sebesar 16.853 menyatakan bahwa ketika Upah (X_1) dan Jaminan Sosial (X_2) sama dengan 0 maka produktivitas kerja karyawan (Y) sebesar 16.583.
- b. Koefisien regresi variabel upah (X_1) sebesar 0.071, artinya apabila terjadi kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan sebesar 0,071.
- c. Koefisien regresi variabel jaminan sosial (X_2) sebesar 1.537, artinya apabila terjadi kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan sebesar 1,537.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y yang besarnya dinyatakan dalam persentase. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 4.16**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.570	.560	4.496	2.324

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,560. Hal ini berarti bahwa 56,0% nilai variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, artinya sebesar 56,0% produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh upah dan jaminan sosial. Sedangkan sisanya sebesar 44,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

c. Uji Parsial (uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh

terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain itu konstan.³

Tabel 4.17
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.853	4.335		3.888	.000
X1	.071	.196	.027	.362	.718
X2	1.537	.154	.745	10.000	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 16

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 16.0 pada tabel 4.17 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Dari pengolahan data di atas diperoleh nilai signifikansi variabel X_1 (upah) lebih besar dari 0,05 ($0,718 >$

³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, 99.

0,05) maka H_0 diterima, nilai signifikansi variabel X_2 (jaminan sosial) lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak.

Sedangkan untuk nilai t_{hitung} , apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak. Namun jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima. Dari pengolahan data pada tabel 4.17 dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05\%$ $df (n-k-1) = (92-2-1) = 89$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,662155$, dan dapat dijelaskan bahwa t_{hitung} variabel X_1 (upah) lebih kecil dari t_{tabel} ($0,362 < 1,662155$) maka H_0 diterima, dan untuk t_{hitung} variabel X_2 (jaminan sosial) lebih besar dari t_{tabel} ($10,000 > 1,662155$) maka H_0 ditolak.

Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X_1 (upah) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (produktivitas kerja karyawan). Sedangkan variabel X_2 (jaminan sosial) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (produktivitas kerja karyawan).

d. Uji Simultan (Uji f)

Uji f dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel independen secara serentak/simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.18
Uji Simultan (f)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2381.502	2	1190.751	58.910	.000 ^a
Residual	1798.965	89	20.213		
Total	4180.467	91			

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 16

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H₀ diterima, namun apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak. Berdasarkan output di atas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X₁ (upah) dan X₂ (jaminan sosial) secara simultan lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) maka H₀ ditolak.

Sedangkan untuk nilai f_{hitung} apabila nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka H₀ ditolak. Namun jika f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} maka H₀ diterima. Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} (58.910 > 3.946) maka H₀ ditolak. Sehingga dapat disimpulkan berarti secara simultan variabel X₁

(upah), X_2 (jaminan sosial) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (produktivitas kerja karyawan).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel upah (X_1) terhadap produktivitas kerja (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,718 menunjukkan bahwa nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 ($0,718 > 0,05$). Nilai t_{hitung} sebesar 0.362 dan t_{tabel} sebesar 1,662155. Hal tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.362 < 1,662155$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dikatakan tidak signifikan artinya secara parsial variabel upah (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan (Y), dengan demikian jika tingkat upah dinaikan maka tidak berpengaruh atau dengan kata lain tidak akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan, karena dengan upah yang mereka dapatkan telah memenuhi kebutuhan kehidupan.

Memang upah yang didapatkan masih dibawah UMK, namun karena mencari pekerjaan sekarang ini sangat susah, dan hampir semua perusahaan untuk bekerja dibagian produksi harus

mengeluarkan uang untuk menyogok, mau sebesar apa pun upah yang didapat tetap diterima meskipun waktu bekerja tidak sesuai dengan peraturan perusahaan, selesainya tidak tentu dan kurangnya motivasi dari pemimpin, tetapi dengan upah tersebut telah mencukupi kebutuhan kehidupan.⁴

2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel jaminan sosial (X_2) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 > 0,05$). Nilai t_{hitung} sebesar 10,000 dan t_{tabel} sebesar 1,662155. Hal tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,000 > 1,662155$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dikatakan secara parsial variabel jaminan sosial (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan (Y). Adanya pemberian jaminan sosial bagi tenaga kerja akan membuat pekerja merasa aman dan nyaman dalam melakukan pekerjaan. Dengan demikian jika tingkat jaminan sosial dinaikan maka akan

⁴ Karminah, Karyawan PT. Hari Mau Indah Kab. Tangerang, "Menjadi karyawan di PT. Hari Mau Indah", diwawancarai oleh Arini Alvin Hidayatni, *Menjadi karyawan di PT. Hari Mau Indah*, (Tangerang: Balaraja, Juni, 2018).

berpengaruh atau dengan kata lain akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Muhammad Burso semakin baik jaminan sosial yang diterima oleh karyawan, semakin semangat pula karyawan tersebut dalam bekerja. Ketika jaminan sosial dalam bentuk asuransi, jaminan hari tua dalam bentuk tunjangan pensiun, dan jaminan kesehatan sudah terpenuhi oleh perusahaan, maka karyawan tersebut akan tenang dalam bekerja sehingga mampu meningkatkan produktivitas kerja.⁵

3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel upah (X_1) dan jaminan sosial (X_2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 > 0,05$). Nilai f_{hitung} sebesar 58,910 lebih besar dari f_{tabel} sebesar 3,946. Hal tersebut menunjukkan bahwa $f_{hitung} >$ dari f_{tabel} ($58,910 > 0,946$), artinya secara simultan

⁵ Muhammad Burso, *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, cet 1, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018), 347.

variabel X_1 (upah) dan X_2 (jaminan sosial) berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan (Y).

Nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 56,0%, artinya variabel Upah (X_1) dan Jaminan sosial (X_2) memberi kontribusi terhadap variabel Produktivitas Kerja Karjawan (Y) sebesar 56,0%, sedangkan sisanya 44,0% dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel lain yang mempengaruhi produktivitas kerja menurut Balai Pengembangan Produktivitas Daerah, adalah sikap kerja, tingkat keterampilan, hubungan antara tenaga kerja dengan pemimpin, manajemen produktivitas, efisiensi tenaga kerja dan kewiraswastaan.⁶

⁶ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2015), 11.

